

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

1. Metode penyusutan aktiva tetap yang digunakan oleh perusahaan adalah metode garis lurus untuk bangunan dan metode persentase tetap dari nilai buku untuk aktiva lainnya.
2. Menurut PSAK No.16 tahun 2011 metode penyusutan terdiri dari tiga metode yakni (1) metode garis lurus, (2) metode saldo menurun ganda, dan (3) metode jumlah angka tahun.
3. Perbandingan hasil dari metode penyusutan aktiva tetap berwujud di perusahaan dengan perhitungan dari PSAK No.16 Tahun 2011 dilihat dalam kurun waktu lima tahun terakhir yakni dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016 penyusutan bangunan dengan menggunakan metode jumlah angka tahun lebih menguntungkan untuk perusahaan dari pada dengan menggunakan metode saldo menurun ganda dan garis lurus. Untuk aktiva lapangan golf perusahaan, sarana umum dan mesin, tetap menggunakan metode yang telah digunakan oleh perusahaan yakni metode persentase tetap dari nilai buku. Sedangkan untuk aktiva lapangan golf PGB, kendaraan, alat berat, mebeul, perlengkapan restoran, peralatan kantor dan aktiva lain-lain lebih baik menggunakan metode saldo menurun ganda karena dengan menggunakan metode tersebut beban penyusutan yang dikeluarkan cukup rendah sehingga

dapat memperbesar laba perusahaan. Karena metode penyusutan aktiva tetap berpengaruh pada laba perusahaan dimana penggunaan metode penyusutan akan berdampak pada semakin besar atau semakin kecilnya laba perusahaan.

5.2. Saran

1. Peneliti memberikan saran untuk aktiva bangunan sebaiknya menggunakan metode jumlah angka tahun, dan untuk beberapa aktiva seperti aktiva lapangan golf PGB, kendaraan, alat berat, *mebeul*, perlengkapan restoran, peralatan kantor dan aktiva lain-lain sebaiknya menggunakan metode saldo menurun ganda, karna dapat meningkatkan laba perusahaan.
2. Bagi peneliti selanjutnya, jika ingin meneliti tentang masalah yang sama disarankan untuk melakukan wawancara dengan pihak perusahaan agar mendapatkan informasi dan hasil yang lebih maksimal lagi.